



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Sagu Varietas Meranti

Meranti Sago Variety

Sagu adalah salah satu sumber pangan utama bagi sebagian masyarakat di dunia, termasuk Indonesia. Sagu Varietas Meranti merupakan varietas Sagu berduri yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian sebagai varietas sagu unggul nasional tahun 2013. Varietas ini merupakan hasil seleksi dari populasi alam Sagu Selat Panjang Kecamatan Tebing Tinggi Barat dan Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

Sifat unggul sagu ini, yaitu produksi tinggi dengan menghasilkan pati sagu kering 226,34 kg. Dengan budidaya yang lebih baik, produktivitas Sagu Varietas Meranti dapat ditingkatkan menjadi antara 300 kg/pohon. Varietas ini juga agak tahan terhadap serangan hama babi hutan dan kera, dapat tumbuh di lahan basah, tergenang < 6 bulan/tahun, jenis tanah mineral/gambut tipis dan gambut tebal.

Blok rumpun sagu terpilih sebagai sumber bibit tersedia seluas 500 ha di desa Darul Takzim, Kecamatan Tebing Tinggi Barat. Berdasarkan hamparan sagu seluas 100 ha dapat diperoleh bibit sagu terseleksi sebanyak 25.000 anakan per tahun.

Inventor : Hengky Novarianto,
Meity A. Tulalo, Jeanette Kumaunang,
Chandra Indrawanto
Balai Penelitian Tanaman Palma
Indonesian Palm Crops Research Institute

Sago is one of the main staple foods for people in several countries, including Indonesia. The high yielding Meranti sago variety was released by Minister of Agriculture in 2013. The plant of this variety is typically thorny. Therefore, it is avoided by wild boar and monkey. This variety is derived from a selection of natural population of Selat Panjang Sago in West Tebing Tinggi Sub-District and East Tebing Tinggi Sub-District, District of Kepulauan Meranti, Riau Province. The yield of this variety is 226.34 kg dry flour of Sago. With a better crop management, the productivity of Meranti Sago Variety can be increased up to 300 kg dry flour of Sago per tree. This variety of Sago grows well in wet land of flooded area for six months in a year, in mineral and in peat soil. A cluster of 500 ha of selected Sago which can serve as source Sago seedling is available in Darul Takzim Village, West Tebing Tinggi Sub-District. About 25,000 Sago seedlings are produced from 100 ha of Sago plants.